

## **Penyuluhan Penanganan Virus Corona Melalui Pembuatan Sabun Herbal Berbahan Damar di Mungku Baru**

**Mariaty<sup>1</sup>, Kamaliah<sup>2</sup>, Noviyanthi Handayani<sup>3</sup>, dan Norseta Ajie Saputra<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian dan Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

<sup>3,4</sup> Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
iyoetkapuast@gmail.com

**Abstrak:** *Middle East Respiratory Syndrome-Corona Virus (MERS-CoV)* merupakan penyakit sindrom pernapasan yang disebabkan oleh Virus-Corona. Kota Palangka Raya merupakan kabupaten/ Kota dengan tingkat penyebaran Virus Covid-19 paling tinggi di Kalimantan Tengah. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya melalui tim pengabdian kepada masyarakat telah melakukan kegiatan sosialisasi untuk pencegahan penyebaran Virus Corona tersebut. Kegiatan tersebut berisi tentang penyuluhan tentang penanganan Virus Corona melalui kegiatan tatanan hidup baru (*New Normal*). Serta pelatihan pembuatan sabun herbal (berbahan alami/ Damar) di kelurahan Mungku Baru, kota Palangka Raya. Kegiatan telah dilaksanakan di bulan Agustus 2020 dengan jumlah peserta yang terlibat sebanyak 18 orang dibagi menjadi 2 sesi kegiatan. Para peserta diberikan pemahaman mengenai cara hidup yang baru (*New Normal*) dengan menerapkan 4 M yakni mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker hingga menghindari kerumunan. Selain itu juga diberikan penjelasan bagaimana cara mengolah sabun berbahan herbal dari Damar yang memang banyak terdapat di wilayah mereka. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik, dan yang menjadi kendala hanya bagaimana mengatur pertemuan agar sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19. Peserta antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Pada akhir kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat membagikan sabun cuci tangan dari bahan alami Damar dan masker kepada para peserta dan masyarakat lainnya yang tidak dapat terlibat di kegiatan ini.

**Kata Kunci:** Mungku Baru; Sabun Herbal; Virus Covid-19

**Abstract:** *Middle East Respiratory Syndrome-Corona Virus (MERS-CoV)* is a respiratory syndrome disease caused by Corona Virus. Palangka Raya City is the district/city with the highest spread of the Covid-19 virus in Central Kalimantan. Through the community service team, the Muhammadiyah University of Palangkaraya has carried out socialization activities to prevent the spread of the Corona Virus. The activity contained counselling about handling the Corona Virus through new life order activities (*New Normal*). As well as training on making herbal soap (naturally made / resin) in Mungku Baru village, Palangka Raya city. The activity was carried out in August 2020, with the number of participants involved as many as 18 people divided into two activity sessions. The participants understood the new way of life (*New Normal*) by applying the 4 M, namely washing hands, maintaining distance, and using masks to avoid crowds. In addition, an explanation was also given on how to process soap made from herbs from Damar, which is indeed widely available in their area. This activity has been carried out well, and the only obstacle is how to arrange the meeting to comply with the Covid-19 health protocol. The participants were enthusiastic about participating in the activity. At the end of the activity, the community service team distributed handwashing soap from natural ingredients Damar and masks to the participants and other communities who could not be involved in this activity.

**Keywords:** *Herbal Soap; Mungku Baru; Virus Covid-19*

© 2021 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

*Received* : 3 Desember 2020 *Accepted* : 31 Agustus 2021 *Published* : 31 Agustus 2021  
DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i3.2744>

**How to cite:** Mariaty, M., Kamaliah, K., Handayani, N., & Saputra, N. A. (2021). Penyuluhan penanganan virus corona melalui pembuatan sabun herbal berbahan damar di mungku baru 19. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 219-223.

## PENDAHULUAN

Virus MERS-CoV baru dikenali pertama kali pada tahun 2012 di Negara Arab Saudi. Virus tersebut yang menyebabkan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrom*) pada tahun 2002 hingga 2003, virus tersebut sangat berbahaya dan sudah mewabah hingga 8273 kasus dan 775 meninggal dunia (Handoko, 2015). Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus Corona, salah satu virus yang masih berkerabat dengan virus penyebab SARS.

Pertama kali diumumkan sebagai pandemi global pada 11 Maret lalu oleh WHO jumlah infeksi di seluruh dunia telah mencapai lebih dari 121.000 (WHO, 2020). Beberapa peneliti menduga bahwa penyebaran virus ini berasal dari salah satu jenis kelelawar yang banyak ditemukan di kawasan Timur Tengah. Hingga saat ini Virus Covid-19 telah mengalami mutasi di beberapa wilayah, menyesuaikan dengan iklim dan kondisi lingkungan yang ada. Beberapa varian baru dari Virus Corona, di India ditemukan adanya mutase ganda dari Virus Corona. Sebelumnya beberapa mutasi dari Virus ini ditemukan di Afrika Selatan yakni Varian B.1.351 dan Inggris yakni Varian B.1.1.7.

Penyebaran pandemi yang di akibatkan oleh Virus Corona atau di kenal juga dengan COVID-19 akhirnya juga sampai ke Kalimantan Tengah, hingga kini per 24 Maret 2021 data positif terjangkit ada sekitar 16 414 orang, dalam perawatan 1871, Sembuh 14.132 dan meninggal 413 orang. Sedangkat data

terakhir untuk Kota Palangkaraya sendiri jumlah terpapar tertinggi di Kalteng, tanggal 24 Maret 2021 menunjukkan bahwa ada sekitar 4189 orang Positif terjangkit Virus Covid-19, Pasien dalam Pemantauan (PDP) ada 10 orang, Orang dalam Pemantauan (ODP) ada 10 orang, sembuh 3142 orang dan meninggal dunia ada 136 orang. Berkenaan dengan hal tersebut maka kebijakan pemerintah untuk mengatasi penyebaran Virus Covid-19 terus digalakkan, termasuk melaksanakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), dan hal ini sudah beberapa kali diterapkan di beberapa wilayah di Kalimantan Tengah, termasuk di Palangka Raya.

Minimnya informasi bagi masyarakat tentang cara pencegahan terhadap Covid-19 di Mungku Baru mendorong tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Universitas Muhammadiyah Palangkaraya melaksanakan kegiatan di sana. Tim pengabdian telah beberapa kali melakukan kegiatan sosialisasi, baik berupa pembagian sembako, juga pembagian masker. Sebagai kelanjutan dari tim pengabdian juga melaksanakan kegiatan penyuluhan Virus Corona dan melaksanakan pelatihan pembuatan sabun herbal (berbahan alami) di kelurahan Mungku Baru, kota Palangka Raya.

Adapun yang mejadi tujuan kegiatan adalah meningkatkan kepedulian dan rasa *Awarness* masyarakat terkait dengan penanganan Covid-19 dengan menerapkan pola hidup baru yakni 4M. Meningkatkan kapasitas masyarakat

dengan cara memfasilitasi pelatihan pembuatan sabun berbahan dasar alami yakni menggunakan Damar Batu yang banyak terdapat di Mungku Baru.

## **METODE**

Pelaksanaanya kegiatan PkM dilaksanakan dengan 2 (dua) tahapan yaitu (1) Penyuluhan dan Sosialisasi tentang bahaya dan Usaha Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 dan (2) Pelatihan dan demonstrasi pembuatan sabun herbal berbahan damar di Mungku Baru Kota Palangkaraya. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat desa Mungku Baru, Kota Palangka Raya terutama dari kalangan ibu rumah tangga dan juga kaum pemuda dengan jumlah peserta 18 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus–Oktober 2020 dan menerapkan protokol Covid-19.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penyuluhan penanganan virus corona dilaksanakan pada tanggal 8 agustus 2020, dalam kegiatan ini tim menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan penanganan virus corona, baik upaya pencegahan maupun juga tindakan yang harus dilakukan, jika ada seseorang dilingkungan yang positif mengalami/tertular virus corona. Upaya pencegahan yang dimaksud yakni dengan rajin mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan, selalu menggunakan masker jika bertemu dengan orang lain dan menanamkan pola hidup yang sehat termasuk mengkonsumsi makanan yang bergizi.

Sebagai upaya penanganan jika ada yang positif adalah jika tanpa gejala maka dapat melakukan isolasi secara mandiri dan menghindari untuk melakukan kontak secara langsung dengan orang lain dan menerapkan secara disiplin menjaga jarak dan penggunaan masker. Jika ada yang sakit dan mengalami gejala sakit tenggorokan, batuk juga demam maka harus segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat untuk

mendapatkan penanganan sesuai dengan protokol kesehatan untuk covid 19 (Adrian, 2020).

Kegiatan yang dilaksanakan di hadiri oleh sekitar 18 orang peserta, kebanyakan dari mereka adalah kaum ibu-ibu. Setelah adanya penyuluhan dilakukan pembagian masker dan juga sabun untuk peserta. Kemudian sisa sabun dan masker yang dibuat di bagikan ke masyarakat yang lebih luas di Mungku Baru. Sisa bahan-bahan pembuatan sabun pun ditinggalkan di masyarakat Mungku Baru, agar jika ada yang mau berpraktek bisa mengulang prosesnya lagi dikemudian hari.

Bahan dasar (utama) pembuatan sabun adalah lemak dan alkali. Sedangkan Damar difungsikan sebagai bahan tambahan yang meningkatkan manfaat dari sabun tersebut (Widyasanti, Farddani, & Rohdiana, 2017). Bahan tambahan biasanya disesuaikan dengan manfaat lebih yang ingin di hasilkan. Jika ingin ada efek dingin bisa menambahkan daun mint, jika ingin ada efek anti bakterial bisa menambahkan teh, serai dll, jika ingin ada wangi aromateraiifi bisa menambahkan *essence* yang mengandung bau-bau yang khas aromaterapi. Bahan tambahan untuk sabun biasanya berupa minyak atsiri yang dihasilkan dari tumbuhan salah satunya adalah damar. Cara memisahkan minyak atsiri pada damar diperoleh dengan memanaskan/ menyuling damar yang sudah di pungut dengan suhu tertentu sehingga atsiri terpisah dari tepung *sal* serta rendemen (Mulyono & Apriyantono, 2004; Wiyono, 1998).

Praktek pembuatan sabun diawali dengan menakar/ menimbang bahan pembuatan sabun dan sudah di sesuaikan dengan kalkulator sabun yakni: 125 gr Air, 57 gr lye (hidroksida logam), 160 gr Minyak Zaitun, 120 gr Minyak Sawit, 120 gr Minyak Kelapa terakhir minyak yang dihasilkan dari memanaskan Damar (suhu 200°C) sebanyak 17,5 gr. Cara pembuatan sabun yang di praktekkan adalah dengan cara *cold Proses* atau

disebut juga dengan proses dingin tanpa pemanasan dimana terjadi saponifikasi yakni minyak atau lemak bercampur dengan larutan alkali. Bahan-bahan di aduk dengan *hand mixer* sampai tercampur rata dan mengental baru selanjutnya dituang ke dalam cetakan.

Meskipun sabun bisa membeku dengan cepat setelah di *mixer* namun sebaiknya tidak langsung digunakan. Sabun dikeluarkan dari cetakan setelah 3 hari dan dibutuhkan waktu hingga 4-6 minggu sampai menjadi sabun batangan yang terksturnya padat juga kandungan airnya menguap secara maksimal (Sukawaty & Warnida, 2021).

Damar sendiri di dunia kesehatan dan kecantikan merupakan resin yang sudah sangat dikenal. Lak damar mengandung resin triterpenoid, hasil oksidasinya adalah triterpene (Scalarone, Duursma, Boon, & Chiantore, 2005; Van der Doelen, 1999). Memang perlu banyak penelitian mengenai hal ini sehingga bisa lebih di jelaskan dengan detail bagaimana fitokimianya.

Kandungan triterpenoid pada berbagai jenis tumbuhan mampu menekan peradangan, pengurangan stress oksidatif, pengaturan siklus sel, penghambatan proliferasi sel, induksi apoptosis, dan interaksi dengan lingkungan mikro tumor melalui modulasi jalur transduksi sinyal ganda (Bishayee, 2011). Intinya, ini bisa menjelaskan, setidaknya sebagian, sifat antineoplastiknya dalam kanker. Triterpenoid memiliki potensi besar tidak hanya dalam terapi berbagai macam kanker payudara tetapi juga dalam mencegah penyakit ini.

Triterpen banyak digunakan di pengobatan tradisional melawan penyakit yang melibatkan sistem kekebalan, sebagai agen anti radang, anti virus, anti mikroba dan anti tumoral, serta sebagai senyawa imunomodulator (meningkatkan fungsi imun) (Ríos, 2010).

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan tim PkM pada proses penyuluhan dan

penyampaian materi, tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Penyampaian Materi

Berikut pelaksanaan praktek pembuatan sabun herbal berbahan dasar damar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Praktek Pembuatan Sabun Herbal

Selain sabun yang dibuat sendiri oleh peserta kegiatan, tim PkM juga sudah menyiapkan sabun yang sudah di buat sebelumnya oleh tim PkM untuk di bagi-bagikan ke masyarakat lain yang tidak turut serta di pelatihan. Produk sabun herbal yang dihasilkan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Produk Sabun Herbal dari Bahan Alam (Damar)

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan pengetahuan baru pada masyarakat mengenai pembuatan sabun, peserta aktif bertanya apakah selain menggunakan Damar bisa menggunakan bahan-bahan lainnya, dan apakah sabun damar bisa menghilangkan virus corona. Warga pun antusias menerima sabun yang dibagikan

oleh tim PkM, karena selama ini peserta belum pernah menggunakan sabun herbal (berbahan dasar alami). Dari hasil tanya jawab dengan peserta, kedepannya peserta berharap bisa membuat sendiri, walau pun masih kurang percaya diri dan ragu-ragu untuk melaksanakannya.

#### **SIMPULAN**

Kegiatan PkM untuk pencegahan penyebaran Virus Corona berjalan dengan baik dan lancar. Peserta kegiatan telah menerima pengetahuan tentang penanganan Virus Corona dan keterampilan pembuatan sabun herbal (berbahan alami/ Damar).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrian, D. K. (2020). 5 Cara efektif agar tidak tertular virus corona. Retrieved from <https://www.alodokter.com/ketahui-cara-untuk-mencegah-penularan-virus-corona>
- Bishayee, S. A. (2011). Triterpenoids as potential agents for the chemoprevention and therapy of breast cancer. *US National Library Of Medicine National Institutes of Health*, 980–996.
- Handoko, D. (2015, June 25). Mengenal penyakit MERS. *Elshinta.Com*. Retrieved from <https://elshinta.com/news/16163/2015/06/22/mengenal-penyakit-mers>
- Mulyono, N, & Apriyantono, A. (2004). Sifat fisik, kimia dan fungsional damar. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 15(3), 245-252.
- Ríos, J. L. (2010). Effects of triterpenes on the immune system. *Journal of Ethnopharmacology*, 128(1), 1–14.
- Scalarone, D., Duursma, M. C., Boon, J. J., & Chiantore, O. (2005). MALDI-TOF mass spectrometry on cellulosic surfaces of fresh and photo-aged di- and triterpenoid varnish resins. *Journal of Mass Spectrometry*, 40(12), 1527–1535.
- Sukawaty, Y., & Warnida, H. (2021). Pelatihan pembuatan handmade soap metode dingin pada anggota pkk gunung kelua kota samarinda. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 1(1), 54-62.
- Van der Doelen, G. A. (1999). Molecular studies of fresh and aged triterpenoid varnishes. *UvA-DARE the library of the University of Amsterdam*, 15-40.
- WHO. (2020). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020*. New York: NewLetter.
- Widyasanti, A., Farddani, C. L., & Rohdiana, D. (2017). Pembuatan sabun padat transparan menggunakan minyak kelapa sawit (palm oil) dengan penambahan bahan aktif ekstrak teh putih (camellia sinensis). *Jurnal Teknik Pertanian Lampung (Journal of Agricultural Engineering)*, 5(3).
- Wiyono, B. (1998). Mempelajari pemisahan minyak atsiri dari damar mata kucing dan sifat fisiko-kimia residunya. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 15(6), 363-370.